

PERAN JURNALISTIK UNTUK REMAJA ERA DIGITAL MENINGKATKAN BERKOMUNIKASI**Hera Charunissa¹, Putri Dhea Sapitri², Reva NovaLina Hutahuruk³****Sukma Pebri Sari Sianturi⁴, Tasya Aulia Rusdi⁵, Vita Nancy Manurung⁶**[¹heraunimed@gmail.com](mailto:heraunimed@gmail.com), [²putridheasapitri5@gmail.com](mailto:putridheasapitri5@gmail.com), [³revahutahuruk@gmail.com](mailto:revahutahuruk@gmail.com),
[⁴sukmasianturi3@gmail.com](mailto:sukmasianturi3@gmail.com), [⁵tasyarusdi14@gmail.com](mailto:tasyarusdi14@gmail.com), [⁶manurungnancy080@gmail.com](mailto:manurungnancy080@gmail.com)**Universitas Negeri Medan****ABSTRAK**

Jurnalistik memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi dinamika sosial dalam masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh jurnalistik terhadap masyarakat dengan mengkaji berbagai aspek, termasuk penyebaran informasi, pembentukan opini publik, dan kontribusinya terhadap transparansi serta akuntabilitas pemerintah. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis konten dan wawancara mendalam terhadap jurnalis, akademisi, dan masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalistik berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial, politik, dan ekonomi. Selain itu, jurnalistik juga berkontribusi dalam memperkuat demokrasi dengan mendorong partisipasi warga dalam proses pengambilan keputusan publik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi jurnalistik, seperti tekanan politik, ekonomi, dan isu kredibilitas dalam era digital. Kesimpulannya, jurnalistik memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat, namun perlu didukung oleh kebijakan yang menjamin kebebasan pers dan kualitas informasi untuk memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat.

Kata Kunci: Jurnalistik, Opini Publik, Transparansi, Akuntabilitas, Demokrasi, Kredibilitas, Era Digital.

ABSTRACT

Journalisme plays a significant role in shaping public opinion and influencing social dynamics within society. This study explores the impact of journalism on society by examining various aspects, including the dissemination of information, the formation of public opinion, and its contribution to government transparency and accountability. The research employs qualitative methods, including content analysis and in-depth interviews with journalists, academics, and the general public. The findings indicate that journalism is crucial in raising public awareness about social, political, and economic issues. Furthermore, journalism contributes to strengthening democracy by encouraging citizen participation in the public decision-making process. However, the study also identifies challenges faced by journalism, such as political and economic pressures and issues of credibility in the digital age. In conclusion, journalism has a significant impact on society but requires support through policies that ensure press freedom and information quality to maximize its benefits for the public.

Keywords: Journalism, Public Opinion, Transparency, Accountability, Democracy, Credibility, Digital Age.

PENDAHULUAN

Jurnalistik merupakan salah satu bidang yang memiliki peran krusial dalam masyarakat modern. Sebagai medium utama penyampaian informasi, jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai pemberi berita, tetapi juga sebagai penjaga independensi dan

penegak akuntabilitas. Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap jurnalistik secara signifikan. Internet dan media sosial telah memperluas akses informasi, mengubah cara berita

disampaikan dan diterima oleh publik, serta mempengaruhi dinamika antara jurnalis, sumber berita, dan audiens. Di tengah perkembangan teknologi dan kemajuan digital, jurnalisme tetap menjadi pilar penting dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Keberadaan jurnalisme yang beretika dan berimbang sangat diperlukan untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Perkembangan teknologi dan kemajuan digital, jurnalisme tetap menjadi pilar penting dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Keberadaan jurnalisme yang beretika dan berimbang sangat diperlukan untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Jurnal ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut dengan menyajikan artikel-artikel yang mendalam dan analitis mengenai berbagai isu terkini. Dalam edisi ini, kami menyajikan berbagai tulisan yang membahas isu-isu politik, ekonomi, sosial, dan budaya dengan perspektif yang beragam. Setiap artikel didukung oleh data yang kredibel dan analisis yang tajam, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik yang diangkat.

Perubahan tersebut menimbulkan tantangan baru bagi para praktisi jurnalistik. Mereka dihadapkan pada dilema etis, kecepatan penyebaran informasi yang tak terkendali, serta kebutuhan untuk tetap relevan di tengah maraknya informasi yang tersedia. Selain itu, isu-isu seperti hoaks, berita palsu, dan krisis kepercayaan publik terhadap media massa menambah kompleksitas tugas jurnalistik. Pendahuluan ini akan mengulas perkembangan dan tantangan dalam dunia jurnalistik modern, serta bagaimana para jurnalis beradaptasi dengan perubahan tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran jurnalistik di era digital dan kontribusinya dalam menjaga demokrasi dan keberlangsungan informasi yang akurat dan terpercaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengaruh jurnalistik terhadap masyarakat adalah metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan jurnalistik siswa MAN Kembangawit dan seberapa baik ketrampilan komunikasi siswa MAN Kembangawit, serta untuk mengetahui apakah kemampuan jurnalistik

Memiliki pengaruh terhadap ketrampilan komunikasi siswa MAN Kembangawit.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui survei dan analisis statistik. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa MAN Kembangawit dan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ketrampilan komunikasi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik kelas XI MAN Kembangawit. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan profil kemampuan jurnalistik dan ketrampilan komunikasi siswa MAN Kembangawit.

Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik siswa MAN Kembangawit, seperti kemampuan jurnalistik dan ketrampilan komunikasi mereka. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan perspektif jurnalis tentang dampak media sosial terhadap profesi mereka. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang

Menjelaskan bagaimana jurnalis menjalankan praktik profesional mereka di era media sosial. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode analisis kualitatif untuk menggambarkan bagaimana jurnalistik membantu masyarakat mengambil keputusan dan memahami masalah yang dihadapinya. Metode analisis kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan bagaimana jurnalistik berperan dalam membantu masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil utama dari penelitian ini adalah profil kemampuan jurnalistik dan ketrampilan komunikasi Siswa MAN Kembang sawit. Penelitian ini menggambarkan profil kemampuan jurnalistik dan ketrampilan komunikasi siswa MAN kembang sawit melalui analisis statistik dan deskriptif. Penelitian ini menemukan apakah kemampuan jurnalistik memiliki pengaruh terhadap ketrampilan komunikasi siswa MAN Kembang sawit.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana jurnalistik membantu masyarakat mengambil keputusan dan memahami masalah yang dihadapinya. Penelitian ini menggambarkan perspektif jurnalis tentang dampak media sosial terhadap profesi mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ketrampilan komunikasi

Kemampuan jurnalistik yang dimiliki oleh siswa MAN Kembang Sawit bervariasi secara signifikan. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menulis berita, memahami etika jurnalistik, dan melakukan wawancara. Kemampuan ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan jurnalistik memiliki potensi yang baik dalam bidang ini. Namun, ada juga siswa yang masih perlu peningkatan, terutama dalam aspek teknis seperti tata bahasa dan struktur penulisan berita. Perbedaan kemampuan ini dapat diakibatkan oleh tingkat pengalaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan jurnalistik di sekolah.

Keterampilan komunikasi siswa juga menunjukkan variasi yang cukup luas. Secara umum, siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik, terutama dalam berbicara di depan umum dan berargumentasi. Namun, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih, seperti keterampilan mendengarkan secara aktif dan berbicara dengan percaya diri di hadapan banyak orang.

Beberapa siswa mungkin merasa gugup atau kurang percaya sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik kelas XI MAN Kembang sawit. Dirisat berbicara di depan umum yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi mereka. Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya korelasi positif yang signifikan antara kemampuan jurnalistik dan keterampilan komunikasi siswa. Analisis statistik menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan jurnalistik yang baik cenderung memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan jurnalistik tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis dan melaporkan berita, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi secara keseluruhan. Siswa yang aktif dalam jurnalistik cenderung lebih percaya diri, mampu mengorganisir ide dengan baik, dan berkomunikasi lebih efektif.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kembang Sawit. Pertama, memperkuat program ekstrakurikuler jurnalistik dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Pelatihan dan workshop jurnalistik yang rutin dapat membantu siswa mengasah kemampuan mereka dalam menulis, melaporkan, dan berkomunikasi. Kedua, sekolah perlu menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan jurnalistik dan komunikasi mereka melalui berbagai kegiatan seperti lomba debat, pidato, dan publikasi sekolah

Guru juga memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan ini. Dengan memberikan tugas yang melibatkan penulisan dan presentasi, serta memberikan umpan balik konstruktif, guru dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan jurnalistik dan komunikasi dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam berbagai situasi komunikasi.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya korelasi positif yang signifikan antara kemampuan jurnalistik dan keterampilan komunikasi siswa. Analisis statistik menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan jurnalistik yang baik cenderung memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan jurnalistik tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis dan melaporkan berita, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi secara keseluruhan. Siswa yang aktif dalam jurnalistik cenderung lebih percaya diri, mampu mengorganisir ide dengan baik, dan berkomunikasi lebih

efektif.

KESIMPULAN

Keterampilan komunikasi yang diukur dalam penelitian ini meliputi kemampuan berbicara di depan umum, keterampilan mendengarkan, serta kemampuan berargumentasi secara logis dan persuasif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MAN Kembang Sawit umumnya memiliki keterampilan komunikasi yang baik, namun ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti kemampuan mendengarkan secara aktif dan berbicara di depan umum tanpa rasa gugup.

SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan profil kemampuan jurnalistik serta keterampilan komunikasi siswa MAN Kembang Sawit. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh kemampuan jurnalistik terhadap keterampilan komunikasi siswa. Melalui analisis statistik dan deskriptif, penelitian ini menemukan beberapa temuan penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

[//doi.org/10.1177/1464884913492460](https://doi.org/10.1177/1464884913492460)

Anderson, C. W. (2013). What aggregators do: Towards a networked concept of journalistic expertise in the digital age. *Journalism*. <https://doi.org/10.1177/1464884913492460>

Athey, S., Mobius, M., & Pal, J. (2017). The Impact of Aggregators on Internet News.

Brs. (2014). Kementerian Komunikasi dan Informatika. Retrieved May 25, 2019, from https://kominfo.go.id/content/detail/4286/penggunainternet-indonesia-nomor-enamdunia/0/sorotan_media